

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Indeks SRI-KEHATI adalah perusahaan-perusahaan publik besar Indonesia yang dianggap mewakili konsep ESG/SRI dan telah melalui tahap *screening* aspek etika bisnis, finansial, dan fundamental tata kelola perusahaan. Aspek tata kelola perusahaan merupakan indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan selain kinerja keuangan. *Corporate governance* berisi informasi mengenai situasi internal perusahaan, karakter, dan nilai-nilai perusahaan secara keseluruhan secara integritas dari puncak *shareholder* turun ke *stakeholder*, dan pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan. Pada akhirnya, *corporate governance* adalah sebuah sistem yang bekerja untuk menjaga perusahaan tetap bertahan pada jalurnya (etika bisnis dan prinsip tata kelola perusahaan) dan mampu mencapai tujuan sesuai visi-misi perusahaan sehingga tumbuh berkelanjutan dari waktu ke waktu (*sustainability*). *Corporate governance* yang efektif berarti memiliki pengaruh positif, khususnya dari hasil penelitian membuktikan pertumbuhan profitabilitas dan nilai perusahaan berlabel SRI.

Perlu diberikan apresiasi dan pujian kepada perusahaan-perusahaan besar di Indonesia baik itu perusahaan Indeks SRI-KEHATI maupun yang bukan termasuk ke dalam anggota Indeks SRI yang telah berusaha menerapkan tata kelola perusahaan sebaik mungkin dan menjadi contoh bagi perusahaan-perusahaan muda

lain agar mampu mencapai kinerja *Environment, Sustainable, and Governance* sesuai dengan perkembangan pasar global ekonomi saat ini, khususnya pasar modal di Indonesia.

5.2 Implikasi Penelitian

Kondisi pasar modal di Indonesia memiliki kecenderungan terhadap perilaku investor etis, artinya selain menilai kinerja keuangan perusahaan, label ESG/SRI juga sebuah nilai tambah perusahaan. Jenis perusahaan ini dianggap lebih *sustain* dan umumnya memiliki tingkat *leverage* lebih rendah karena memiliki tata kelola perusahaan yang lebih efektif dan dibuktikan dari pertumbuhan profitabilitas dan nilai perusahaan yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil pembuktian penelitian bahwa proksi-proksi tata kelola yang efektif untuk profitabilitas dan nilai perusahaan adalah *majority shareholder*, *independent commisioner*, dan *women on board* sedangkan proksi tata kelola lainnya masih belum terlalu berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa efektivitas tersebut mencakup kepemilikan saham mayoritas perusahaan rata-rata berkisar antara 52%-54%, jumlah proporsional komisaris independen 45%, dan setidaknya ada satu orang direktur wanita di dalam jajaran direksi perusahaan.

Tata kelola yang efektif adalah pengelolaan perusahaan yang berdampak positif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan itu sendiri, sesuai dengan hasil temuan penelitian ini. ROE dan nilai perusahaan adalah manifestasi dari tata kelola yang sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang *transparancy*, *accountability*, *responsibility*, *independeny*, and *fairness*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Minimnya data mengenai indeks skor tata kelola perusahaan di Indonesia menjadikan variabel CGI di penelitian kurang maksimal. Peneliti terbatas waktu dalam mengolah data terutama dalam melebarkan periode observasi penelitian agar lebih detail dalam melihat tren dan sebaran data penelitian.

5.4 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mencermati beberapa hal yang bisa mempertajam interpretasi penelitian seperti penambahan objek observasi perusahaan anggota indeks SRI-KEHATI dan NON-SRI, penambahan periode waktu pengamatan, dan penambahan variabel untuk lebih menjelaskan proksi tata kelola.

